

Bapa- Bapa Gereja Berfilsafat



Ilmu Filsafat UNIKA

AGUSTINUS RYADI

PUSTAKAMAS



BAPA-BAPA GEREJA BERFILSAFAT

Agustinus Ryadi



Fakultas Filsafat
Unika Widya Mandala Surabaya

Bapa- Bapa Gereja Berfilsafat

Agustinus Ryadi

2011, Agustinus Ryadi

All rights reserved.

Diterbitkan Dalam Kerjasama Dengan :



PUSTAKAMAS

PO BOX : 49 ML 65101

Email : pustakamas@gmail.com



Fakultas Filsafat

Unika Widya Mandala Surabaya

Cetakan I, Agustus 2011

Page Lay-out:

Joni Agung S.

Cover Design:

Joni Agung S.

ISBN : 978-602-9266-17-7

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Hak Cipta, Bab XIII Ketentuan Pidana, Pasal 72, Ayat (1), (2), dan (6)

PRAKATA

Buku yang akan Anda baca ini, Bapa-Bapa Gereja Berfilsafat, lahir dari materi kuliah Sejarah Filsafat Abad Pertengahan ¹, terutama zaman Patristik yang penulis berikan mulai tahun 2010 sampai sekarang di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya. Dengan meningkatnya minat terhadap filsafat Abad Pertengahan, hadirnya buku referensi yang dapat menghubungkan pemikiran para pemikir zaman Patristik², dalam hal ini Bapa-Bapa Gereja sangatlah diharapkan, khususnya tentang penafsiran para Bapa Gereja yang sangat berharga mengenai pokok iman (Tritunggal).

Entah mengapa buku referensi filsafat para Bapa Gereja sangat minim di pustaka filsafat Indonesia. Hadirnya buku ini merupakan upaya untuk menambah referensi filsafat abad pertengahan, khususnya Bapa Gereja di bumi kita ini.

Lalu mengapa kita perlu membaca Bapa-Bapa Gereja Berfilsafat? Para pemikir yang nota bene Bapa-Bapa Gereja mewiweka ajar-an-ajaran iman dengan menggunakan konsep konsep dasar filsafat Yunani Kuno yang cocok. Mereka memikirkan imannya dengan konsep-konsep filsafat sebagai bentuk pertanggungjawaban. Jadi tanggung jawab dapat diwujudkan dengan iman yang dipikirkan. Bagi para Bapa Gereja, ajaran Kristiani adalah filsafat yang sejati dan wahyu sekaligus.

Para Bapa Gereja menyadari kekuatan dan kelemahan zamannya sendiri dengan tidak begitu cepat. Karena pada waktu mereka menggunakan akal budi untuk mengerti perihal iman, pada saat yang bersamaan mereka tidak

1 Istilah “Abad Pertengahan” berguna membantu kita untuk memahami zaman ini sebagai zaman peralihan antara dua zaman penting, zaman kuno (Yunani dan Romawi) dan zaman modern (diawali zaman Renaissance pada abad ke-17). Filsafat abad Pertengahan mempunyai kekhasan, yaitu ada hubungan erat antara filsafat dan agama Kristen, terutama zaman patristik.

2 Zaman patristik mempunyai ciri yang kuat, yakni adanya hubungan erat antara filsafat dan agama Kristen. Pemikiran pujiangga gereja ditandai dengan kesatuan, keutuhan, dan totalitas yang koheren dan sistematis. Pemikiran tersebut tampil dalam bentuk metafisika atau ontologi. Mereka menggambarkan kenyataan sebagai sebuah tatanan sistematis yang hierarkial: mulai dari kenyataan yang tertinggi sampai terendah, dari yang paling abstrak sampai pada yang paling konkret.

dapat memahami kekuatan akal budi yang menguasai mereka. Mereka tidak menyadari bahwa Abad Pertengahan membutuhkan waktu berabad-abad untuk menemukan fakta bahwa akal budi ternyata telah tereduksi.

Penulis menyadari beberapa keterbatasan dengan tidak melakukan sitasi yang bersumber dari teks-teks utama dan buku-buku dari dan tentang para Bapa Gereja³. Namun penulis lebih menekankan dari referensi yang lain.

Atas penyelesaian buku ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada para mahasiswa angkatan 2010/2011 di fakultas filsafat Unika Widya Mandala Surabaya (terutama Darmokusumo Atmojo S., Sentosa, dan Stevanus Devi C.) yang telah memberi masukan lewat usulan-usulan kritis mereka atas draft buku ini dan kepada Dr. Christina Whidya Utami, MM, yang telah membaca dan mengoreksi bahasa buku ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada rekan kerja di fakultas, Reza A.A. Wattimena, yang meng-inspirasi penulis dengan tulisan-tulisannya. Inspirasi yang penulis tangkap dari dia adalah manusia hanyalah penafsir tanda-tanda, di mana kebenaran mencrakan jejaknya. Akhirnya, penulis sampaikan terimakasih juga kepada Direktur Hidup Bersama Ilmu, Bp. Nurdian Safri dan Penerbit Pustakamas yang telah memproses manuskrip ini secara profesional.

Surabaya, Juli 2011

Agustinus Ryadi

3 Dister, Nico Syukur, *Teologi Sistematika 1: Allah Penyclamat*, Kompendium Sepuluh Cabang Berakar Biblika dan Berbatang Patristika, Kanisius, Yogyakarta, 2004; Jacob, Tom, Imanuel: *Perubahan dalam Perumusan Iman akan Yesus Kristus*, Kanisius, Yogyakarta, 1999; Groenen, C., *Sejarah Dogma Kristologi: Perkembangan Pemikiran tentang Yesus Kristus pada Umat Kristen*, Kanisius, Yogyakarta, 1988.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
1.Latar Belakang Pemilihan Tema	1
2.Pembatasan Masalah	3
3.Bagaimana Bapa-Bapa Gereja Membela Imanya?	3
4.Struktur Buku	6
LAMPIRAN: Bapa Bapa Gereja dan Tradisinya	8
BAB I: BAPA-BAPA GEREJA DARI TRADISI	
YUNANI (TIMUR)	9
1.Yustinus Martir (100-165)	10
A.Masalah yang Kuhadapi	11
B.Kristologi- <i>Logos</i>	12
C.Filsafat yang Kumanfaatkan	14
C.1.Plato	14
C.2.Konsep <i>Logos</i> (Sabda)	14
D.Catatan Kritis	16
D.1.Bagian yang Memperkuat Kristologi	16
D.2.Bagian yang Melemahkan Kristologi	16
2.Irenaeus dari Lyon (±140 - ±202)	17
A.Masalah yang Kuhadapi	18
B.Kristologi	18
B.1.Kristologi dari Atas	18
B.2.Kecamatan Tuhan	19
C.Filsafat yang Kumanfaatkan	21
C.1.Filsafat dengan Kacamata Kitab Suci	21
C.2.Filsafat sebagai Alat Penjelasan tentang Iman	21
D.Catatan Kritis	24

D.1.Bagian yang Memperkuat Kristologi.....	24
D.2.Bagian yang Melemahkan Kristologi.....	24
BAB II : BAPA-BAPA GEREJA DARI MAZHAB	
ALEKSANDRIA	24
1. Klemens dari Aleksandria (150-215).....	26
A.Masalah yang Kuhadapi.....	27
B.Kristologi	28
B.1.Kristologi <i>Logos</i> : Inkarnasi.....	28
B.2.Tujuan Akhir Hidup Manusia.....	28
C.Filsafat yang Kumanfaatkan.....	30
C.1.Filsafat sebagai Artikulasi Iman.....	30
C.2.Iman (“percaya”) dan <i>Gnosis</i> (Akal Budi).....	31
D.Catatan Kritis.....	32
D.1.Bagian yang Memperkuat Kristologi.....	32
D.2.Bagian yang Melemahkan Kristologi.....	33
2.Origenes (185-253).....	34
A.Masalah yang Kuhadapi.....	35
B.Kristologi	35
B.1.Kristologi- <i>Logos</i>	35
B.2.Inkarnasi.....	36
B.3.Penciptaan yang Abadi.....	37
C.Filsafat yang Kumanfaatkan.....	38
C.1.Penggunaan Filsafat Plato.....	38
C.2 Plato dan Kristiani.....	39
D.Catatan Kritis.....	40
D.1.Bagian yang Memperkuat Kristologi.....	40
D.2.Bagian yang Melemahkan Kristologi.....	40
BAB III: BAPA-BAPA GEREJA DARI KAPADOKIA	42
1. Basilius Agung (330-379).....	43

A.Masalah yang Kuhadapi.....	44
B.Kristologi.....	44
B.1.Mendefinisikan Kembali Tritunggal.....	44
B.2.Keilahian Roh Kudus.....	45
C.Filsafat yang Kumanfaatkan.....	47
C.1.Istilah <i>Ousia</i>	47
C.2.Istilah <i>Hypostasis</i> dan <i>Persona</i>	48
D.Catatan Kritis.....	49
D.1.Bagian yang Memperkuat.....	49
D.2.Bagian yang Melemahkan Kristologi.....	49
2. Gregorius dari Nyssa (335-394).....	50
A.Masalah yang Kuhadapi.....	51
B.Kristologi.....	51
B.1.Teologi gambar (Teologi- <i>eikon</i>).....	51
B.2. Ketuhanan Yesus Kristus dan Keilahian Roh Kudus.....	52
C.Filsafat yang Kumanfaatkan.....	53
C.1. Substansi yang Sama antara Bapa dan Putera.....	53
D.Catatan Kritis.....	55
D.1.Bagian yang Memperkuat Kristologi.....	55
D.2.Bagian yang Melemahkan Kristologi.....	55
3. Gregorius dari Nazianzus (330-390).....	56
A.Masalah yang Kuhadapi.....	57
B.Kristologi.....	57
B.1.Iman akan Tritunggal dan Substansi Yesus Kristus.....	57
B.2.Hubungan Tritunggal dan Pekerjaan Allah.....	58
C.Filsafat yang Kumanfaatkan.....	59
C.1.Substansinya Aristoteles.....	59
D.Catatan Kritis.....	60

D.1.Bagian yang Memperkuat Kristologi.....	60
D.2.Bagian yang Melemahkan Kristologi.....	60
E.Kesimpulan Umum.....	61
F.Catatan Kritis.....	61
F.1.Bagian yang Memperkuat Kristologi.....	61
F.2.Bagian yang Melemahkan Kristologi.....	62
LAMPIRAN: Hasil Utama Konsili : Rumus Syahadat yang Baru.....	63
BAB IV : BAPA-BAPA GEREJA DARI	
TRADISI LATIN (BARAT)	65
1.Tertullianus (160-222).....	66
A.Masalah yang Kuhadapi.....	68
B.Kristologi.....	68
B.1.Kristologi-Logos.....	68
B.2.Pengetahuan Kodrati akan <i>Trinitas</i>	71
C.Filsafat yang Kumanfaatkan.....	72
C.1.Iman Meragukan Manfaat Filsafat (Polemik Melawan Filsafat).....	72
D.Catatan Kritis.....	73
D.1.Bagian yang Memperkuat Kristologi.....	73
D.2.Bagian yang Melemahkan Kristologi.....	74
2. Aurelius Augustinus (354-430).....	75
A.Masalah yang Kuhadapi.....	76
B.Kristologi.....	77
B.1. <i>Logos</i> -Anthropos (Kristologi Firman-manusia).....	77
B.2.Trinitaris.....	78
B.2.1. <i>Trinitas</i> yang Imanen.....	78
B.2.2.Ekonomi Keselamatan yang Trinitaris.....	80
B.3.Tuhan.....	82
C.Filsafat yang Kumanfaatkan.....	83
D.Catatan Kritis.....	84

D.1.Bagian yang Memperkuat Kristologi.....	84
D.2.Bagian yang Melemahkan Kristologi.....	85
EPILOG	86
DISKURSUS Ketegangan Abadi : Iman dan Akal Budi	88
DAFTAR PUSTAKA	92
Riwayat Hidup Penulis.....	95